

**PENGESAHAN**

**PENGARUH FREKUENSI PENYIRAMAN DAN KONSENTRASI AIR  
KELAPA TERHADAP PERTUMBUHAN STEK NILAM  
(*Pogostemon cablin* Benth)**

Oleh  
**RISKI K HULU**  
**NIM : 613 411 134**


Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

**Pembimbing I**



**Fauzan Zakaria, SP, M.Si**  
**NIP. 19670817 200312 1 001**

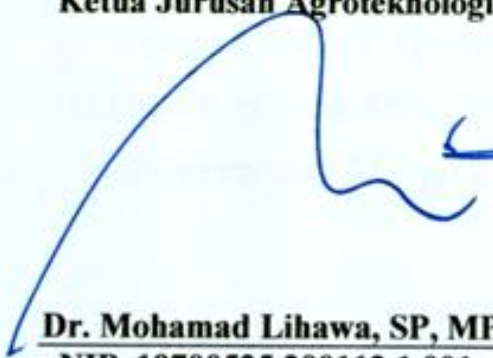
**Pembimbing II**



**Fitriah S Jamin, SP, M.Si**  
**NIP. 19780428 200501 2 002**

**Menyetujui:**


**Ketua Jurusan Agroteknologi**



**Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP**  
**NIP. 19700525 200112 1 001**

**Mengetahui :**

**Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP, M.Si**  
**NIP. 197204252001121003**

Tanggal Ujian : September 2015

Tanggal Lulus : September 2015

## ABSTRAK

**Riski K Hulu. Nim 613411134. Pengaruh Frekuensi Penyiraman Dan Konsentrasi Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Stek Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) dibawah bimbingan Fauzan Zakaria sebagai pembimbing I, dan Fitriah S jamin sebagai Pembimbing II.**

Tanaman nilam merupakan salah satu komoditi penghasil minyak atsiri. Budidaya nilam mempunyai prospek yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari permintaan pasar. Nilam dapat diperbanyak melalui stek, untuk mendukung keberhasilan stek nilam dapat diberikan air kelapa yang mengandung ZPT dan nutrisi yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan stek nilam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi penyiraman dan konsentrasi air kelapa terhadap pertumbuhan stek nilam (*Pogostemon cablin* Benth). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tuladenggi Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo mulai bulan April sampai dengan Juni 2015, menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial (RALF). Faktor pertama adalah frekuensi penyiraman yang terdiri dari dua taraf yaitu frekuensi penyiraman 3 hari dan 6 hari sekali (F1 dan F2), faktor kedua yakni konsentrasi air kelapa terdiri dari lima taraf yaitu terdiri dari tanpa air kelapa (K0), air kelapa konsentrasi 25% (K1), air kelapa konsentrasi 50% (K2), air kelapa konsentrasi 75% (K3) dan air kelapa konsentrasi 100% (K4), dengan dosis 200 ml setiap perlakuan. Hasil yang diperoleh adalah frekuensi penyiraman air kelapa 6 hari sekali (F2) dapat meningkatkan jumlah tunas, jumlah daun dan jumlah akar. Perlakuan konsentrasi 50% dapat meningkatkan jumlah tunas, jumlah daun, panjang akar dan jumlah akar. Interaksi yang tepat dalam pemberian air kelapa terhadap stek nilam yakni kombinasi perlakuan frekuensi penyiraman 6 hari sekali (F2) dan air kelapa konsentrasi 50% (K2).

Kata Kunci : *Stek nilam, air kelapa, frekuensi, dan konsentrasi*